

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Perencanaan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Serang

Berdasarkan hasil analisis bahwa perencanaan perpustakaan sekolah di SMAN 2 Kota Serang menunjukkan perencanaan dalam realisasinya sesuai dengan yang direncanakan melalui adanya perumusan-perumusan program-program kerja yang akan dilaksanakannya. Dalam rapat perencanaan perpustakaan sekolah yang melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan sarana prasarana sekolah yang membahas tentang pembuatan gedung atau ruangan baru untuk perpustakaan sekolah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, dengan tujuan memaksimalkan kegunaan perpustakaan sekolah. Perencanaan pengelolaan perpustakaan sekolah juga melibatkan para staf perpustakaan dengan pembahasan tentang tata letak perpustakaan sekolah, pengadaan bahan koleksi dan peraturan yang harus dibuat.

2. Pelaksanaan Pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 2 Kota Serang

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah di SMAN 2 Kota Serang pada dasarnya sudah cukup baik, mulai dari segi penataan ruangan perpustakaan sekolah dengan rak koleksi bahan pustaka yang tersusun dengan rapih dan bersih dan juga terdapat BI corner serta letak meja petugas atau staf peprustakaan yang berada didekat pintu masuk untuk memudahkannya pengontrolan para pengunjung dan juga proses peminjaman dan

pengembalian buku, pengadaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMAN 2 Kota Serang juga sudah melalui proses crosscheck sebelum masuk menjadi koleksi bahan pustaka, salah satu contoh dari yang ada dari pengelolaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMAN 2 Kota Serang yaitu adanya label dan juga barcode disetiap koleksi buku yang ada, setiap buku yang menjadi bahan koleksi perpustakaan sekolah juga sudah diberi stampel, dan datanya juga sudah terinput ke dalam sistem, layanan perpustakaan juga memberikan kemudahan bagi para siswa apabila ingin meminjam buku dan membawanya keluar dari perpustakaan, meskipun begitu pihak perpustakaan juga tidak akan segan memberikan sanksi apabila siswa ataupun guru melanggar aturan yang sudah ditetapkan terkait peminjaman buku, dan perawatan serta pemeliharaan koleksi bahan pustaka dapat dilihat dari keadaan setiap buku yang ada di perpustakaan yang masih terawat dengan baik.

3. Masalah dalam pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Serang

Berdasarkan hasil analisis bahwa masalah dalam pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMAN 2 Kota Serang yaitu letak perpustakaan sekolah yang kurang strategis, dimana letak perpustakaan sekolah terletak di lantai dua, dan juga kurang luasnya ruangan perpustakaan yang menyebabkan kurangnya minat berkunjung siswa ke perpustakaan sekolah, meskipun terdapat beberapa ventilasi udara yang bertujuan untuk memudahkan sirkulasi udara, namun akibat dari kurangnya luas ruangan yang sudah terisi oleh rak koleksi buku, meja staf dan juga meja kursi para pengunjung membuat sirkulasi udara terasa sangat pengap dan juga kurangnya pendingin ruangan. Tenaga perpustakaan yang ada di sekolah pun bukan merupakan seorang pustakawan, dan terdapat salah satu staf perpustakaan yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah pun bukanlah Diploma 2 (D-II).

4. Upaya sekolah dalam mengoptimalkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Serang

Berdasarkan hasil analisis, upaya sekolah dalam mengoptimalkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMAN 2 Kota Serang terdapat beberapa cara yaitu:

- a. Memberikan ruangan khusus untuk perpustakaan sekolah, yang bertujuan memudahkan para siswa dan guru untuk berkunjung dan juga meningkatkan minat baca siswa ke perpustakaan sekolah.
- b. Mengikuti diklat bagi para staf/petugas perpustakaan, yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan para staf perpustakaan sekolah dalam pengelolaan perpustakaan, dan juga mendapatkan sertifikasi kepustakawan.
- c. Mengadakan event dan kunjungan perpustakaan, diadakannya event bertujuan untuk menumbuhkan semangat literasi para siswa, dengan begitu perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat sumber belajar siswa. Sedangkan kunjungan perpustakaan dilakukan oleh kepala perpustakaan dan juga petugas perpustakaan sekolah dengan tujuan mempelajari lebih banyak hal terkait perpustakaan dan dapat mengaplikasikannya di perpustakaan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menghasilkan kesimpulan dan mengajukan saran-saran kepada pihak perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Serang sebagai berikut:

1. Bagi kepala perpustakaan

Untuk bisa secepatnya memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, terutama untuk penataan ruang perpustakaan sekolah yang baru. Selain itu perlu adanya motivasi petugas perpustakaan sekolah untuk meningkatkan kinerja bagi para petugas perpustakaan.

2. Bagi pengelola perpustakaan

Untuk adanya penambahan koleksi bahan pustaka yang lebih banyak seperti halnya koleksi digital, dan menambah koleksi buku seperti novel dan komik untuk memaksimalkan ruang perpustakaan yang ada dan juga memberikan lebih banyak referensi bagi para pengunjung. Selain itu perlu adanya penambahan meja atau kursi untuk para pengunjung perpustakaan yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat meningkatkan minat para pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.

3. Bagi para pengunjung perpustakaan sekolah

Untuk perlu adanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya kegiatan membaca dan menggunakan perpustakaan sebagai referensi belajar dan juga mengisi waktu istirahat dengan lebih bermanfaat.

4. Bagi peneliti

Untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan memaksimalkan segala persiapan untuk meneliti lebih banyak tentang manajemen perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar.